

Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014

¹⁾ Rosinta Romauli Situmeang, ²⁾ Devi Julianti. S
Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi Indonesia, yang berjumlah 37 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Ada 2 macam data dokumentasi yaitu data primer dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda, uji klasik, uji kelayakan model, uji hipotesis. Hasil pengujian kelayakan model menunjukkan bahwa model dinyatakan layak sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan dan negative terhadap struktur modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan Penjualan berpengaruh tidak signifikan dan negative terhadap struktur modal dan Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap struktur modal.

Kata kunci: nilai perusahaan, struktur modal, profitabilitas, likuiditas

ABSTRACT

This study aims to determine whether the variable liquidity, company size, sales growth and profitability have a significant effect on the capital structure of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research uses a type of quantitative research method. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange according to Indonesian publications, which numbered 37 companies. The sampling technique used is the sampling method is the technique of determining the sample if all members of the population are used as samples. There are 2 kinds of documentation data, namely primary data and secondary data used in this study is multiple regression, classic test, model feasibility test, hypothesis test. The result of hypothesis testing indicate that liquidity has no significant and negative effect on capital structure, firm size has a significant effect on capital structure, growth in sales has no significant and negative effect on capital structure and profitability has no significant and negative effect on capital structure.

Keywords: company value, capital structure, profitability, liquidity

1. Pendahuluan

Persaingan di era globalisasi saat ini menuntut perusahaan untuk

memaksimalkan kinerja keuangannya agar tetap bersaing dengan perusahaan lain. Setiap perusahaan bertujuan untuk

memaksimalkan laba atau keuntungan. Laba (*profit*) merupakan selisih antara jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut.

Setiap perusahaan membutuhkan dana dalam mengembangkan bisnisnya, dana diperoleh dari dalam perusahaan maupun utang. Manajemen keuangan suatu perusahaan bertugas untuk mengelola dana tersebut sesuai dengan tujuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan investasi. Oleh sebab itu, sebelum menanamkan dananya keperusahaan, terlebih dahulu para investor melakukan penilaian terhadap laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Salah satu penilaian investor terhadap perusahaan dapat dilihat dari struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal menunjukkan jumlah modal dan utang yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan aktifitas perusahaan. Dengan mengetahui angka rasio utang yang dimiliki perusahaan para investor dapat menganalisis struktur modal perusahaan. Para investor sangat tertarik menginvestasikan dana keperusahaan – perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan likuiditas tidak selalu diikuti dengan penurunan struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2014.

2. Peningkatan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2014.
3. Peningkatan pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti dengan peningkatan struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2014.
4. Peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti dengan peningkatan struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2014.
5. Peningkatan dan penurunan Likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas tidak selalu diikuti dengan peningkatan struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2014.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2014?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014 ?
5. Bagaimana pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di

Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014?

2. Landasan Teori

Pengertian Likuiditas

Menurut Kasmir (2014:129), likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (*utang*) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Menurut Sofyan Harahap (2013:301), “likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya”.

Arti Penting Likuiditas

Menurut Samryn (2014:411), “likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar”.

Situmeang (2010:56), “likuiditas adalah rasio yang menghitung tingkat kemampuan perusahaan membayar yang akan jatuh tempo”.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas.

1. Aset lancar (*current assets*)
2. Kewajiban lancar (*current Liabilities*)

Manfaat dan Tujuan Likuiditas

Kasmir (2014:132-133), tujuan dan manfaat likuiditas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

Indikator Likuiditas

Harahap (2013:301) rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar

menutupi kewajiban-kewajiban lancar dengan

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Rodoni dan Ali (2014:193), “dalam hal ini biasanya ukuran muncul sebagai variabel penjelas. Ukuran perusahaan biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka bersama aset perlu dikompres”.

Menurut Riyanto (2009:299), “suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal sahamnya hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya control dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan”.

Arti Penting Ukuran Perusahaan

Menurut Raja (2011:5), “penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata – rata tingkat penjualan, dan rata - rata total aktiva”.

Sitanggang (2013:76), “ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana untuk memperoleh tambahan modal dengan utang”.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

1. Ruang lingkup usaha.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha.
3. Besarnya resiko kepemilikan.
4. Batas-batas pertanggungjawaban terhadap utang-utang perusahaan.
5. Besarnya investasi yang ditanamkan.
6. Cara pembagian keuntungan.
7. Jangka waktu berdirinya perusahaan.
8. Peraturan-peraturan pemerintah.

Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan.

Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:33), “Manfaat dan tujuan dari ukuran perusahaan adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan dan menentukan setiap kekuatan yang dapat digunakan. Analisis digunakan oleh pihak luar perusahaan dan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi”.

Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Rodoni dan Ali (2014:193) Rumus perhitungan ukuran perusahaan adalah:

Ukuran Perusahaan = LN Total Asset.

Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Menurut Jumingan (2014:122), “rasio pertumbuhan merupakan rasio pertumbuhan yang bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan industri

Menurut Fahmi (2016:82), “rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum”.

Arti Penting Pertumbuhan Penjualan

Menurut Home dan Wachowicz (2012:230), pertumbuhan penjualan adalah persentase tahunan maksimum kenaikan dalam penjualan yang dapat dicapai berdasarkan pada berbagai rasio target operasi, utang dan pembayaran dividen”.

Sartono (2012:248), ”perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil”.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penjualan

1. Faktor harga jual
2. Faktor jumlah yang dijual

Manfaat dan Tujuan Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2012:175), tujuan dan manfaat perusahaan pada sektor penjualannya adalah Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

Indikator Pertumbuhan Penjualan

Menurut Harahap (2012:309), Tingkat pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun lalu}}$$

Pengertian Profitabilitas

Menurut Sunyoto (2013:113), “Daya tarik bagi pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Pemilik juga tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen kepada mereka. Akhirnya pemilik juga berkepentingan jika saham dijual kepada umum”.

Kasmir (2012:196), “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Arti Penting Profitabilitas

Menurut Sunyoto (2013:113), “Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya”.

Menurut Fahmi (2016:80), “Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.

1. Tingkat Pengembalian Investasi
2. Kinerja Operasi
3. Pemanfaatan aset (*asset utilization*)

Manfaat dan Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:198), manfaat profitabilitas adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

Indikator Profitabilitas

Fahmi (2016:82), "*Return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya raio ini juga ditulis dengan *return on total asset* (ROA).

Adapun rumus *return on investment* (ROI) adalah :

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Pengertian Struktur Modal

Menurut Farah Margaretha (2011:112), "Struktur modal merupakan menggambarkan susunan keseluruhan sisi kredit neraca yang terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri".

Riyanto (2012:293), "Suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan danasudah demikian meningkat karena pertumbuhan perusahaan dan dana dari sumber intern sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang besar dari luar perusahaan".

Arti Penting Struktur Modal

Menurut Fahmi (2016:184), "Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri

(*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan."

Riyanto (2012:296), "Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri".

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

1. Tingkat penjualan
2. Struktur aktiva/asset
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan
4. Profitabilitas
5. Variabel laba dan perlindungan pajak
6. Skala perusahaan
7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Manfaat dan Tujuan Struktur Modal

Fahmi (2016:190), Struktur modal adalah Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal di duga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan.

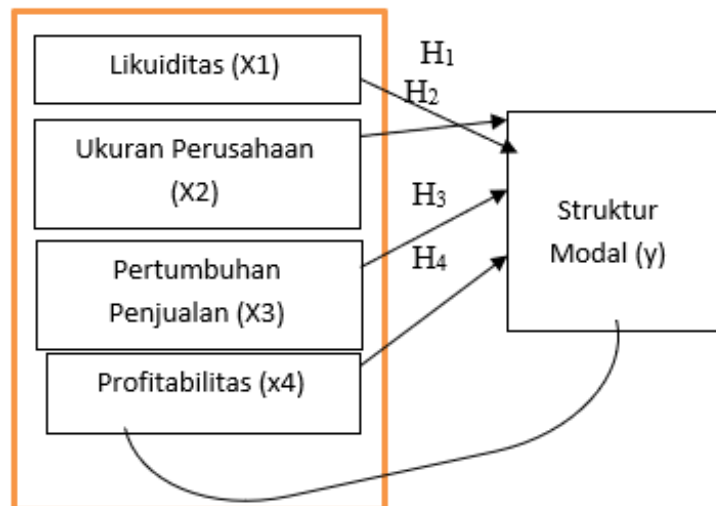
Kamaludin dan Indriani (2012:305), "Manfaat struktur modal untuk menentukan struktur modal yang optimal, yaitu struktur modal yang menyeimbangkan antara resiko dan tingkat pengembalian yang akan memaksimalkan harga saham".

Indikator Struktur Modal

Menurut Kasmir (2014:156), Salah satu indikator umum yang digunakan untuk menghitung struktur modal sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total AKTIVA}}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan, dan jawaban itu masih akan diuji secara empiris kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014.
- H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014.
- H₃ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014.
- H₄ : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014.
- H₅ : Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014.

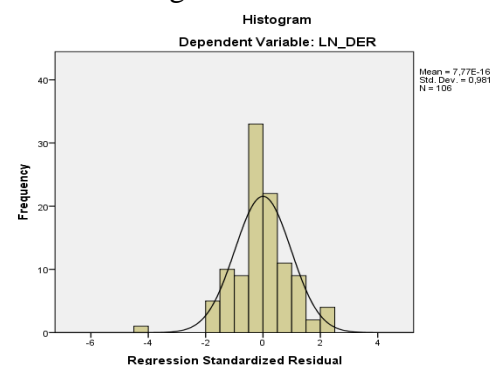
3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

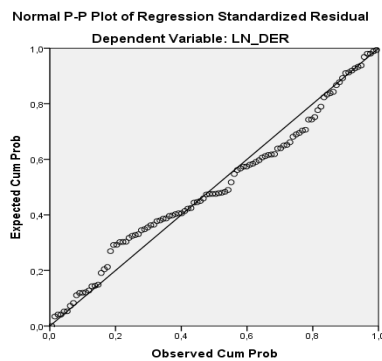
Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Gambar Uji Normalitas Histogram



Bahwa data berdistribusi normal karena dapat dilihat dari arah histogram yang miring ke kiri dan ke kanan serta membentuk lonceng terbalik.



Gambar Uji Normal *Probability Plot*
Berdasarkan titik-titik menyebar mendekati garis diagonal, maka dapat

disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas hasil pengolahan data tersebut, diperoleh bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.961	1,840		-.522	,602		
1 LN_CR	-.584	,050	-.747	-11,670	,000	,982	1,018
LN_UP	,077	,551	,010	,140	,889	,851	1,176
LN_PP	-.037	,057	-.042	-.644	,521	,962	1,040
LN_ROE	-.056	,024	-.157	-2,333	,022	,891	1,123

a. Dependent Variable: LN_DER

Sumber Data olahan statistik 2019

Dapat dilihat bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel penelitian nilai *Tolerance* likuiditas (0,982), ukuran perusahaan (0,851), pertumbuhan penjualan (0,962),

profitabilitas (0,891) > 0,10. Hal ini ditunjukkan dalam nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) likuiditas (1,018) ukuran perusahaan (1,176) pertumbuhan penjualan (1,040) profitabilitas (1,123) < 10.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,770 ^a	,594	,577	,32281	,594	36,880	4	101	,000	2,167

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_CR, LN_PP, LN_UP

b. Dependent Variable: LN_DER

Hasil uji Durbin-Watson angka SPSS sebesar 2,867 sedangkan tabel DW untuk “k” = 4 (jumlah variabel bebas) dan n = 111 besar nilai dl (batas bawah) = 1,616 dan du (batas atas) = 1,765 ; 4 – dl = 2,384 dan 4 – du = 2,235. Dengan

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) demikian kriteria pada pedoman *Durbin-Watson* maka nilai

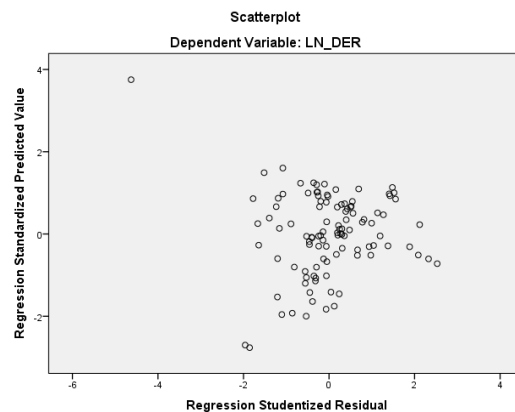
$du < dw < 4-du$ atau $1,765 < 2,167 < 2,235$ maka hasil test Uji Autokorelasi disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamata-pengamatan yang lain.

1. Scatterplot



Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bawa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

2. Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,653	1,233		,529	,598
LN_CR	-,048	,034	-,141	-1,429	,156
LN_UP	-,116	,369	-,034	-,315	,753
LN_PP	,004	,038	,010	,097	,923
LN_ROE	-,011	,016	-,073	-,705	,482

a. Dependent Variable: RES2

Tabel IV.7 diatas menunjukkan :

1. Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi 0,156, berarti tidak terjadi heterokedastisitas karena $0,156 > 0,05$.
2. Variabel Ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai signifikansi 0,753, berarti tidak terjadi heterokedastisitas karena $0,753 > 0,05$.
3. Variabel Pertumbuhan penjualan (PP) memiliki nilai signifikansi

0,923, berarti tidak terjadi heterokedastisitas karena $0,923 > 0,05$.

4. Variabel Profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikansi 0,482, berarti tidak terjadi heterokedastisitas karena $0,482 > 0,05$.

Analisa Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan

menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,961	1,840		-,522	,602
LN_CR	-,584	,050	-,747	-11,670	,000
LN_LN	,077	,551	,010	,140	,889
LN_PP	-,037	,057	-,042	-,644	,521
LN_ROE	-,056	,024	-,157	-2,333	,022

a. Dependent Variable: LN_DER

Koefisien Determinasi Hipotesis (R^2)

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan keseluruhan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika

koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 ^a	,594	,577	,32281

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_CR, LN_PP, LN_UP

b. Dependent Variable: LN_DER

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,594 hal ini berarti mengindikasikan bahwa variasi dari *current ratio*, *ukuran perusahaan*, *pertumbuhan penjualan return on equity*, hanya menjelaskan *debt to equity ratio* sebesar 59,4% sedangkan sisanya sebesar 40,6% (100%-59,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji hipotesis secara simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15,373	4	3,843	36,880	,000 ^b
Residual	10,525	101	,104		
Total	25,898	105			

a. Dependent Variable: LN_DER

b. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_CR, LN_PP, LN_UP

Uji signifikansi simultan / bersama-sama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 36,880. Pada derajat bebas 1 (df_1) = $k - 1 = 4$, dan derajat bebas 2 (df_2) = $n - k = 111 - 4 = 107$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, maka nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,46.

F hitung = 36,880 > F tabel = 2,46 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena F hitung > F tabel dan signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima artinya secara bersama-sama likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas

berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing masing dari ke-4 variabel likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap variabel terikat Y (struktur modal).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,961	1,840		-,522	,602
	LN_CR	-,584	,050	-,747	-11,670	,000
	LN_UP	,077	,551	,010	,140	,889
	LN_PP	-,037	,057	-,042	-,644	,521
	LN_ROE	-,056	,024	-,157	-2,333	,022

a. Dependent Variable: LN_DER

Nilai t tabel untuk probabilitas 0.05 pada derajat bebas 107 adalah sebesar 1,98238. Dengan demikian hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas secara parsial memiliki nilai t hitung sebesar -11,670 dan nilai t tabel 1,98238 maka $-t$ hitung < t tabel dengan nilai signifikan $-0,000 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
2. Variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki nilai t hitung sebesar 0,140 dan nilai t tabel 1,98238 maka t hitung < t tabel dengan nilai signifikan $0,889 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa

H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

3. Variabel pertumbuhan penjualan secara parsial memiliki nilai t hitung sebesar -0,644 dan nilai t tabel 1,98238 maka t hitung > t tabel dengan nilai signifikan $0,521 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
4. Variabel profitabilitas secara parsial memiliki nilai t hitung sebesar -2,333

dan nilai t tabel 1,98238 maka t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikan $0,022 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal terhadap Manufaktur pada perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembatasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Variabel ukuran perusahaan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Variabel pertumbuhan penjualan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
4. Variabel profitabilitas (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Investor dan Calon Investor
Hasil penelitian ini dapat memberikan saran/masukan kepada investor, apa yang harus dilakukannya sebelum berinvestasi.
2. Bagi Pihak Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam membantu pihak perusahaan, apa yang harus dilakukan pihak perusahaan agar menaikkan nilai perusahaan.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia
Bagi mahasiswa Universitas Prima Indonesia yang akan meneliti penelitian selanjutnya disarankan

kedepannya meneliti dengan variabel yang lain.

Daftar Pustaka

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 1-7, Jakarta: RajawaliPers, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Laporan Keuangan*. Ed. 1- 11, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sumarsan, Thomas. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Ed.2, Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Subramanyam, K.R & John J.Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 10. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Riyanto, Dr. Bambang. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Ed.4. Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Sitanggang, J.P. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Ed. 1, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Sartono, Agus., *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Ed. 4, Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Kamaludin & Rini Indriani. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: CV. Mandar Maju, 2012.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hery. *Analisa Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: caps, 2013.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS, 2013.
- Margaretha, Putri. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Ed.1, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Rodoni, Ahmad. & Herni Ali. *Manajemen Keuangan Modern*. Cetakan Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Syahrial, Dermawan. & Djohatman Purba., *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 2, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-16, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Home, James C. Van dan John M. Wachowicz. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. Ed. 13, Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2012.
- Diantimala, Yossi. (2008). “Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran perusahaan, dan Default Risk terhadap Koefisien Respon Laba (ERC)”. *Jurnal Telah dan Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*. Vol 1 No 1.
- Angeliend, Raja Patresia. (2010). “Analisis Struktur Modal dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya (Studi pada Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*.
- Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Situmeang, Chandra. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama, Medan: UNIMED PRESS.